

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai “Pengaruh *Locus of Control*, Tekanan Anggaran Waktu, dan Risiko Audit Terhadap Perilaku Menyimpang Audit” (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta dan Bekasi), dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa hipotesis 1 dapat diterima. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh terhadap Perilaku Menyimpang Audit. Penyebab utama perilaku menyimpang audit terjadi adalah Auditor yang memiliki *Locus of Control Eksternal*.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa hipotesis 2 belum dapat diterima. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa Tekanan Anggaran Waktu tidak berpengaruh terhadap Perilaku Menyimpang Audit.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa hipotesis 3 dapat diterima. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa Risiko Audit berpengaruh terhadap Perilaku Menyimpang Audit.
4. Dari hasil uji f (simultan) juga menunjukkan bahwa variabel-variabel X (*Locus of Control*, Tekanan Anggaran Waktu, dan Risiko Audit) dapat secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y (Perilaku Menyimpang Audit).

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, adapun implikasi yang dapat diberikan peneliti dari hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Kantor Akuntan Publik untuk menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mendukung terjadinya perilaku menyimpang audit yang mungkin dilakukan oleh Auditor.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti secara langsung dalam proses penelitian ini, adapun beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat dijadikan faktor agar dapat diperhatikan lagi bagi para peneliti selanjutnya dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini masih memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Jumlah responden hanya 37 orang yang hasil kuesionernya dapat diolah dari 40 orang dikarenakan jawaban dari 3 orang responden lainnya memiliki perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda, serta faktor lain seperti kejujuran dalam mengisi pendapat dalam kuesioner tersebut.
2. Sebanyak 150 objek penelitian yang dihubungi hanya 6 Kantor Akuntan Publik yang merespon dan memberikan izin riset dikarenakan pandemi Covid-19 banyak Kantor Akuntan Publik yang menolak dikarenakan Auditor yang bekerja di rumah atau *work from home*.

5.4 Saran

Adapun saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu, sampel responden sebaiknya diperluas lagi. Perluasan dapat berupa penambahan ruang lingkup geografis responden maupun penambahan jumlah responden. Penelitian selanjutnya sebaiknya mencoba menggunakan instrumen lain selain kuesioner agar data yang diperoleh lebih dapat menggambarkan objek penelitian secara keseluruhan. Penambahan variabel lain yang digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Menyimpang Audit juga disarankan. Dilihat dari hasil penelitian ini, disarankan pula untuk menjadi bahan pertimbangan bagi Kantor Akuntan Publik agar Auditor diberikan *training* atau pendidikan lanjutan terkait profesinya untuk menghindari perilaku menyimpang audit terjadi. Selain itu, dalam perekrutan Auditor disarankan mempertimbangkan dari segi pengalaman dan pendidikan yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan agar mengurangi risiko terjadinya perilaku menyimpang audit.

